



PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS IV UPT SPF SDN 101786 HELVETIA
(The Effect Of The Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Model On The Exposition Text Writing Ability Of Grade Iv Students At Upt Spf Sdn 101786 Helvetia)

Widya Purwanti¹, Leni Malinda², dan Mastari Ramadhani³

¹²³universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: widya.purwa89@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on the expository writing skills of fourth-grade students at SDN 101786 Helvetia. The research employed an experimental design, specifically a quasi-experimental pretest-posttest control group design. The sample consisted of all 44 students from classes IVA and IVB. The instrument used in this study was a simple sentence writing task, and the data were collected through assignments. The results of the study showed that, first, there was a significant difference in students' ability to write news texts between those who were taught using the CIRC strategy and those who were taught without it. This difference was indicated by the results of the t-test, with a t-value of 6.840, $df = 42$, and a p-value of 0.000 ($p < 0.05 = \text{significant}$). Second, the CIRC strategy was proven effective in teaching expository text writing skills to fourth-grade students at SD Negeri Medan Denai 067241. This was demonstrated by the results of the t-test on the experimental group's pretest and posttest scores, which showed a t-value of 7.529, $df = 42$, and a p-value of 0.000 at a 0.05 (5%) significance level. The gain score for the experimental group was 18.41, while the control group's gain score was 17.27. Thus, based on the posttest results, the implementation of the CIRC learning model was found to be effective.

Keywords: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model, Expository Writing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas IV SDN 101786 Helvetia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah quasi-eksperimental pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari seluruh 44 siswa kelas IV dan IVB. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas menulis kalimat sederhana, dengan teknik pengumpulan data berupa tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara siswa yang menerima pembelajaran menggunakan strategi CIRC dan yang menerima pembelajaran tanpa strategi tersebut. Perbedaan ini ditunjukkan oleh hasil uji-t, dengan t hitung sebesar 6,840, $df = 42$, dan nilai-p 0,000 ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Kedua, strategi CIRC terbukti efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks eksposisi kepada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Medan Denai 067241. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen, dengan t hitung sebesar 7,529, $df = 42$, dan p sebesar 0,000 pada taraf galat 0,05 (5%). Nilai gain untuk kelompok eksperimen adalah 18,41, sedangkan nilai gain untuk kelompok kontrol adalah 17,27. Dengan demikian, penerapan pembelajaran CIRC, berdasarkan hasil postes, dinyatakan efektif.



Kata Kunci: Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Eksposisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan yang mendasar, yaitu berbasis teks. Tujuan perubahan tersebut untuk membawa siswa sesuai perkembangan mentalnya dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Prinsip penerapannya yaitu, bahasa dipandang sebagai teks.

Eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus dikenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksudkan untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang suatu hal. Namun demikian, karangan ini tidak untuk memengaruhi pembaca, karangan ini hanya memaparkan pengetahuan saja agar wawasan pembaca tentang suatu hal dapat bertambah (Dalman, 2012:199). teks eksposisi badalah paragraf eksposisi yang memberi informasi mengenai suatu kejadian. Bisa juga diartikan bahwa teks eksposisi adalah paragraf yang memuat informasi tentang peristiwa tertentu. Sama seperti berita pada umumnya, teks eksposisi ini memuat informasi aktual yang patut disampaikan kepada publik (Andy, 2022). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV UPT SPF SDN 10178 Helvetia , ditemukan fakta bahwa menulis eksposisi kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Mereka menganggap remeh pelajaran menulis. Menurut mereka, menulis merupakan kegiatan yang mudah dilakukan sehingga tidak memerlukan tingkat perhatian dan konsentrasi lebih. Siswa tampak mengalami kesulitan dalam menulis eksposisi baik penguasaan ejaan, tanda baca, kosa kata, pilihan kata maupun cara penyusunan kalimat dengan struktur penulisan yang efektif.

Rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi diketahui setelah dilakukan tes awal pra eksperimen menulis teks eksposisi. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas masuk dalam kategori cukup dan belum dapat dinyatakan tuntas karena guru mata pelajaran bahasa Indonesia mematok standar kelulusan minimal sebesar 70. Tes awal menulis teks eksposisi tersebut dilakukan untuk memperkuat hasil observasi terhadap siswa kelas IV sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa IV UPT SPF SDN 101786 Helvetia masih rendah. Faktor guru atau pengajar juga memiliki peran yang sangat penting demi keoptimalan dan kelancaran pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik serta harus efektif sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu mengembangkan potensi diri dan bakat siswa, sehingga mereka mencari dan menemukan ilmu pengetahuannya sendiri, serta terlatih dalam mengembangkan ide-idenya di



dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi peneliti menggunakan model pembelajaran untuk diuji keefektifannya yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat digunakan untuk memudahkan siswa menulis teks eksposisi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang berupaya menguji pengaruh penggunaan model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV UPT SPF SDN 101786 Helvetia .

METODE

Penelitian yang berjudul "*Keefektifan Model Cooperative Integrated and Composition (CIRC) dalam Keterampilan Menulis Eksposisi berita Siswa kelas IV UPT SPF SDN 101786 Helvetia*" merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat (Sudaryono dkk, 2013:11). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SPF SDN 101786 Helvetia "yang terdiri atas empat kelas dengan jumlah siswa 88 orang.

Dalam menentukan sampel penelitian, penulis menggunakan teknik *simple random sampling* (diundi). Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dengan cara diundi. Kemudian keempat kelas tersebut ditentukan yang akan dijadikan sampel penelitian. Peneliti hanya mengambil sampel dua kelas, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil undian menunjukkan kelas IVB dan IVC yang akan dijadikan sampel penelitian berjumlah 44 siswa yang akan diterapkan model pembelajaran yaitu, model CIRC.

Penelitian yang berjudul "*Keefektifan Model Cooperative Integrated and Composition (CIRC) dalam Keterampilan Menulis Teks Eksposisi berita Siswa kelas IV SD Negeri 067241 Medan Denai*" merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat (Sudaryono dkk, 2013:11). Hubungan sebab akibat yang dimaksud pada penelitian ini adalah antara penggunaan model CIRC pada kemampuan siswa menulis teks eksposisi, sehingga penelitian ini berbeda dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena menguji penggunaan model pada kelompok eksperimen dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Oleh karena itu, desain penelitian menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experimental nonequivalent control group design*) yang dalam penelitian ini bertujuan menggunakan seluruh subjek dalam kelas untuk diberi perlakuan (*treatment*) agar diperoleh informasi yang sebenarnya. Desain penelitian ini sebagai berikut (melalui Andi Prastowo, 2016: 158).



**Tabel 3. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Design*
Kelompok *Pretest***

Tindakan/Treatment *Posttest*

Kelompok	Pretest	Tindakan	Postes
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

O1 : *Pretest* kelas

eksperimen O2 :

Posttest kelas

eksperimen O3 :

Pretest kelas

kontrol

O4 : *Posttest* kelas kontrol

X : *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Dalam penelitian dibutuhkan sebuah data yang digunakan sebagai bukti akurat. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

Tes adalah cara (dapat dipergunakan) atau prosedur (prosedur yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penelitian bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan- pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang dikerjakan oleh siswa). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes kemampuan. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa nilai akhir. Tes adalah cara peneliti dalam menentukan pertanyaan, tugas atau latihan yang nantinya didapat berupa nilai akhir. Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan, baik tulisan ataupun lisan. Tes merupakan sebuah instrumen yang sistematis yang dapat mengukur suatu sampel tingkah laku (Nurgiyantoro, 2012: 7). Adapun tes yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diberikan oleh guru. Dengan perlakuan tes ini dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai keterampilan siswa menulis teks eksposisi.
2. *Posttest* merupakan tes yang diberikan setelah akhir pembelajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sejauh mana pengaruh siswa setelah mendapat perlakuan pembelajaran dengan



menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Observasi menurut Sugiyono, (2013: 145) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Observasi di sini tidak hanya bersifat orang saja, melainkan juga pada objek yang lain. Observasi yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru ketika mengajar di kelas dan mengamati aktivitas siswa ketika belajar di kelas. Lembar observasi (pengamatan) yang digunakan peneliti ada dua macam. Adapun sebagai berikut.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan tindakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode guru.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi hasil karya siswa menulis teks eksposisi, catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Menurut Sugiyono (2012: 326), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa, RPP, dan dokumentasi foto. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian diantaranya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pedoman penilaian menulis teks eksposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa/siswi kelas IV UPT SPF SDN 101786 Helvetia "medan Denai yang berjumlah 22 orang sebagai kelas eksperimen dan berjumlah 22 orang sebagai kelas kontrol. Penelitian pada tahap awal yaitu *pretest* dilakukan melalui tes secara pilihan berganda dan dilaksanakan pada bagian awal dari proses pembelajaran. Tes awal ini berupa tes untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah tes awal peneliti melihat masih banyak siswa yang masih kurang mampu mengembangkan kosa kata dan masih bingung dalam menentukan tema dan judul, juga masih bingung dalam menentukan struktur teks eksposisi, serta masih terdapat banyak kesalahan dalam ejaan dan tanda baca. Setelah tes awal peneliti memberikan materi mengenai teks eksposisi. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa dengan pembelajaran menggunakan model *CIRC*. Pada pembelajaran ini, siswa tampak terlihat semangat dalam belajar dikarenakan siswa tidak hanya belajar secara individu melainkan berkelompok dan bisa bertukar pikiran. Setelah itu, masuk pada



tahap akhir yaitu *posttest* dilakukan melalui tes tertulis menulis teks eksposisi. Tujuan dari teks akhir (*posttest*) adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *CIRC*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing diuji dengan uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varian, uji *t pretest-posttest*, uji *t pretest* kedua kelas, dan uji *t posttest* kedua kelas. Peneliti menilai dari keterampilan menulis siswa. Adapun deskripsi data hasil penelitian tes keterampilan menulis teks eksposisi dari kedua kelas tersebut dijabarkan di bawah ini.

Deskripsi Statistik Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Subjek kelas eksperimen sebanyak 22 siswa. Hasil dari skor tes awal (*pretest*), yaitu skor tertinggi sebesar 85, skor terendah 50, skor rata-rata (*mean*) sebesar 65,90, *modus* sebesar 50, skor tengah (*median*) sebesar 70, dan standar deviasi sebesar 11,714. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Data Statistik Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Kategori skor	Skor
Rata-rata	65,90
Standar Deviasi	11,71
Modus	50
Median	70
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	85

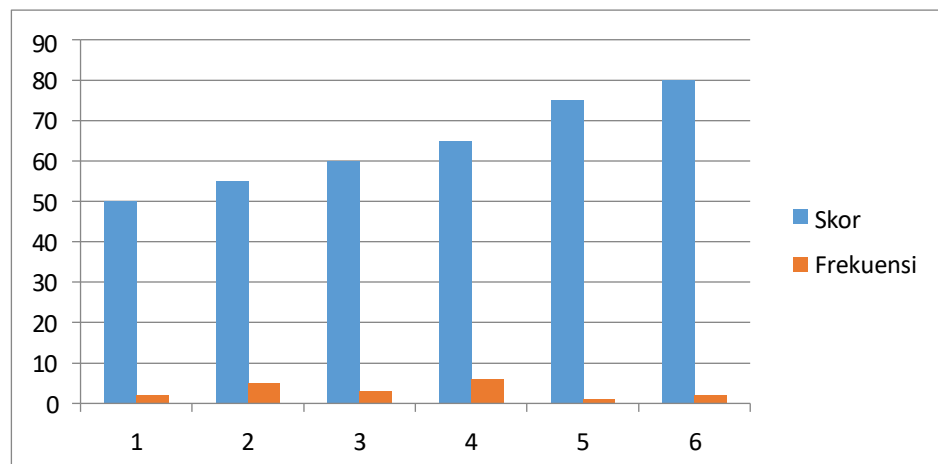
Distribusi frekuensi skor *pretest* kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut.

Tabel 6 . Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persen(%)	Persentase Valid	Persentase Kumulatif (%)
1.	50	5	22,7	22,7	22,7
2.	55	2	9,1	9,1	31,8
3.	60	1	4,5	4,5	36,4
4.	65	2	9,1	9,1	45,5
5.	70	5	22,7	22,7	68,2
6.	75	4	18,2	18,2	86,4

7.	80	1	4,5	4,5	90,9
8.	85	2	9,1	9,1	100,0
9.	Total	22	100,0	100,0	

Tabel frekuensi di atas, dapat diketahui frekuensi nilai *pretest* kelompok eksperimen. Dapat dilihat bahwa nilai *pretest* kelompok eksperimen yang mendapatkan nilai 50 dan 70 sebanyak 5 orang siswa, nilai 55 dan 65 sebanyak 2 orang siswa, nilai 60 dan 80 sebanyak 1 siswa, serta nilai 75 sebanyak 4 orang siswa. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pretest

Kemampuan Eksposisi Kelas Eksperimen

Berdasarkan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen masih banyak siswa yang mendapatkan skor relatif rendah. Hasil *pretest* tersebut menunjukkan bahwa hanya 2 siswa yang mendapat skor 85.

a. Deskripsi Statistik Data Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Subjek kelas kontrol sebanyak 22 siswa. Hasil dari skor tes awal (*pretest*) kelas kontrol, yaitu skor tertinggi sebesar 80, skor terendah sebesar 50, skor rata-rata (*mean*) sebesar 62,27, *modus* sebesar 65, skor tengah (*median*) 60, dan standar deviasi sebesar 9,477. Data dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 7. Data Statistik Skor Tes Awal Kelas Kontrol

Kategori skor	Skor
Rata-rata	62,27
Standar Deviasi	9,47
Modus	65

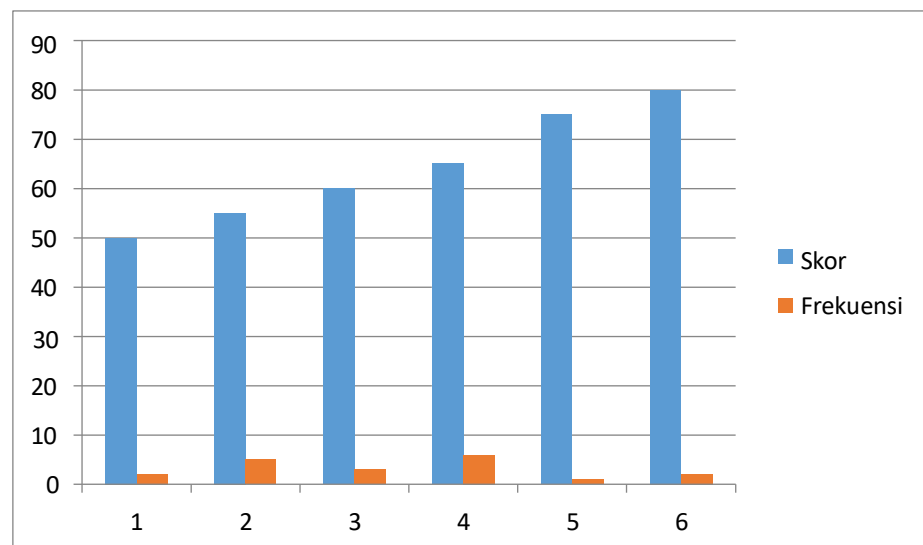
Median	60
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	80

Distribusi frekuensi skor tes awal (*pretest*) kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persentase Valid	Persentase Kumulatif (%)
1.	50	3	13,6	13,6	13,6
2.	55	5	22,7	22,7	36,4
3.	60	4	18,2	18,2	54,5
4.	65	6	27,3	27,3	81,8
5.	75	1	4,5	4,5	86,4
6.	80	3	13,6	13,6	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat diketahui frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol. Pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai *pretest* siswa yang mendapatkan nilai 50 dan 80 masing-masing sebanyak 3 orang siswa, nilai 55 sebanyak 5 orang siswa, nilai 60 sebanyak 4 orang siswa, nilai 65 sebanyak 6 orang siswa dan nilai 75 sebanyak 1 orang siswa. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Kontrol

Berdasarkan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen masih banyak siswa yang mendapatkan skor relatif rendah. Hasil *pretest* tersebut menunjukkan bahwa hanya 3 siswa yang mendapat skor 80.

b. Deskripsi Statistik Data Skor Tes Akhir (*Posttest*) Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen

Subjek kelas eksperimen sebanyak 22 siswa. Hasil skor tes akhir *posttest* kelas eksperimen, yaitu skor tertinggi sebesar 90, skor terendah sebesar 75, skor rata-rata (*mean*) 84,31, *modus* sebesar 85, skor tengah sebesar (*median*) 85, dan standar deviasi 4,704.

Tabel 9. Data Statistik Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen

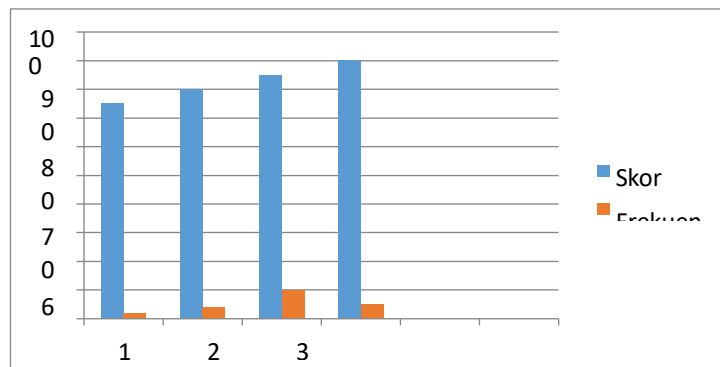
Kategori skor	Skor
Rata-rata	84,31
Standar Deviasi	4,70
Modus	85
Median	85
Nilai Terendah	75
Nilai Tertinggi	90

Distribusi frekuensi skor tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persentase Valid	Persentase Kumulatif (%)
1.	75	2	9,1	9,1	9,1
2.	80	5	22,7	22,7	31,8
3.	85	9	40,9	40,9	72,7
4.	90	6	27,3	27,3	100,0
Total		22	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat diketahui frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen. Pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai *posttest* siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 2 orang siswa, nilai 80 sebanyak 5 orang siswa, nilai 85 sebanyak 9 orang siswa dan nilai 90 sebanyak 6 orang siswa. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen

Dari histogram di atas, menunjukkan bahwa skor hasil *posttest* kelas eksperimen yang paling banyak diperoleh siswa adalah 85, yaitu sebanyak 9 siswa. Semula banyak siswa mendapatkan skor yang masih kurang pada saat *pretest* dan mengalami kenaikan pada saat *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas eksperimen memperoleh skor yang baik pada saat *posttest*. Berdasarkan tabel dan histogram distribusi skor awal dan skor akhir kelas eksperimen di atas, dapat dilihat adanya kenaikan skor dalam pembelajaran kemampuan menulis teks eksposisi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor tertinggi, baik pada *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan yang signifikan. Skor tertinggi mengalami kenaikan dari 85 menjadi 90, begitu pula dengan skor terendah mengalami kenaikan dari 50 menjadi 75. Hampir sebagian besar siswa mengalami kenaikan skor pada saat *posttest* sehingga dapat dikatakan hasil *posttest* kelas eksperimen sudah mencapai nilai yang memuaskan.

c. Deskripsi Statistik Data Skor Tes Akhir (*Posttest*) Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Kontrol

Subjek kelas kontrol sebanyak 22 siswa. Hasil dari skor tes akhir (*posttest*) kelas kontrol, yaitu skor tertinggi 85, skor terendah 70, skor rata-rata (*mean*) sebesar 79,54, *modus* sebesar 85, skor tengah (*median*) sebesar 80, dan standar deviasi 5,096. Data ini dapat dilihat dalam tabel nilai rata-rata siswa di bawah ini.

Tabel 11. Data Statistik Skor Tes Akhir Kelas Kontrol

Kategori skor	Skor
Rata-rata	79,54
Standar Deviasi	5,096
Modus	85
Median	80
Nilai Terendah	70

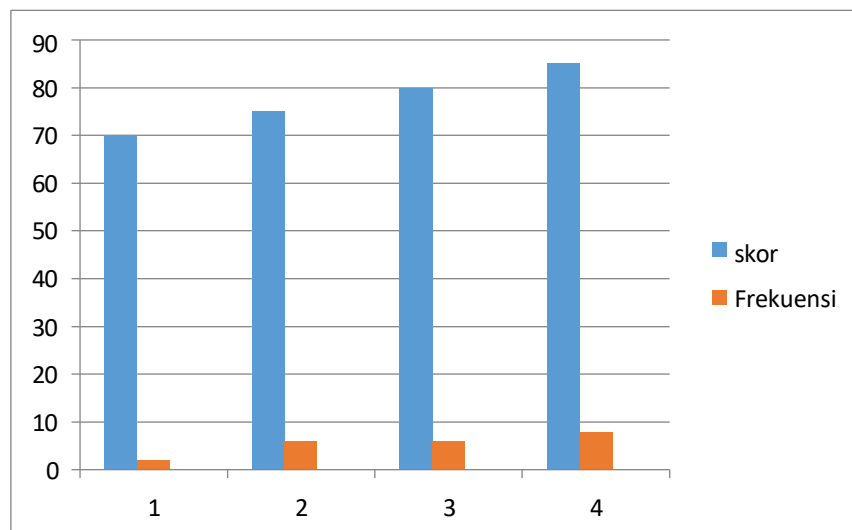
Nilai Tertinggi **85**

Distribusi frekuensi skor tes akhir (*posttest*) kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan histogram berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Persentase Valid	Persentase Kumulatif (%)
1.	70	2	9,1	9,1	9,1
2.	75	6	27,3	27,3	36,4
3.	80	6	27,3	27,3	63,6
4.	85	8	36,4	36,4	100,0
Total		22	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel frekuensi data statistik di atas, dapat diketahui frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol. Pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai *posttest* siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 2 orang siswa, nilai 75 dan 80 masing-masing sebanyak 6 orang siswa, dan nilai 85 sebanyak 8 orang siswa. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen

Dari histogram di atas, menunjukkan bahwa skor hasil *posttest* kelas kontrol yang paling banyak diperoleh siswa adalah 85, yaitu sebanyak 8 siswa. Skor 80 sebanyak 6 orang, dan skor 75 sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pada *posttest* kelas kontrol masih rendah skor yang



diperoleh siswa. Hasil *posttest* pada kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks eksposisi hanya mengalami peningkatan sedikit dan dapat dikatakan kurang memuaskan.

d. Perbandingan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian, perbandingan skor kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa skor tertinggi, skor terendah, rerata (*mean*), *median*, *modus*, dan standar deviasi. Untuk mempermudah dalam membandingkan data, berikut tabel perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 13. Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N	22	22	22	22
Skor tertinggi	5	80	90	85
Skor Terendah	50	50	75	70
Mean	65,90	62,27	84,31	79,54
Median	70	60	85	80
Modus	50	65	85	85
Standar Deviasi	11,714	9,477	4,704	5,096

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata atau *mean pretest* kelas eksperimen sebesar 65,90. Sementara itu, rata-rata atau *mean posttest* pada kelas eksperimen mengalami kenaikan rata-rata menjadi 84,31. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan setelah perlakuan dalam kelas eksperimen. Kenaikan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 18,41. Skor *median pretest* kelas eksperimen sebesar 70 mengalami kenaikan nilai pada *posttest* menjadi 85. Begitu pula dengan *modus* yang juga mengalami kenaikan skor dari 50 menjadi 85. Skor tertinggi *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 85 dan skor terendah sebesar 50. Sementara pada *posttest* kelas eksperimen skor tertinggi 90 dan skor terendah sebesar 75. Rata-rata atau *mean pretest* kelas kontrol sebesar 62,27. Sementara itu, rata-rata atau *mean posttest* pada kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata menjadi 79,54. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan setelah pembelajaran dalam kelas control. Kenaikan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 17,27. Skor *median pretest* kelas kontrol sebesar 60 mengalami kenaikan skor pada *posttest* menjadi 80, sedangkan *modus pretest* kelas kontrol sebesar 65 mengalami kenaikan menjadi 85. Skor tertinggi *pretest* pada kelas kontrol sebesar 80 dan skor terendah sebesar 50, sementara pada *posttest* kelas kontrol skor tertinggi 86 dan skor terendah 70.

e. Hasil Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian dilakukan pada data



skor *pretest-posttest* kedua kelas. Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh, dan uji homogenitas varian yang dilakukan untuk menguji mengenai ada tidaknya perbedaan rata-rata hitung yang signifikan. Jadi, sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Berikut hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

f. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data diperoleh dari data skor *pretest* dan skor *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* atau $p > 0,05$ (5%). Hasil uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest-Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Data	Asymp.Sig (2 tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,056	Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 = Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,200	Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 = Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,200	Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 = Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,108	Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 = Normal

Hasil penghitungan normalitas sebaran data keempat data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari semua data lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi normal.

g. Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varian. Syarat agar uji homogenitas varian dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Penghitungan uji homogenitas varian dibantu program SPSS versi 21. Hasil penghitungan uji homogenitas varian data *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Df1	Df2	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol	1	42	0,165	Sig.0,165 > 0,05 = Homogen
<i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol	1	42	0,510	Sig.0,510 > 0,05 = Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varain dalam tabel di atas, diketahui bahwa signifikansinya lebih besar dari 0,05 (5%), maka data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

h. Pengujian Hipotesis

Uji analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks eksposisi antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model *CIRC* dengan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan model *CIRC*. Data yang digunakan adalah data uji *t* skor *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penghitungan uji *t* dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05 ($p > 0,05$). Hipotesis penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model *CIRC* terbukti efektif. Kriteria pengujiannya, H_0 diterima apabila nilai Sig > 0,05 (5%). Berikut data hasil perhitungan uji *t* menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Tabel 16. Hasil Uji Independent Sample T-test Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Mean	SD	Th	Tt	Df	Sig
Eksperimen	22	65,90	11,714	6,840	1,684	42	0,000
		84,31	4,323				
Kontrol	22	62,27	9,477	7,529	1,684	42	0,000
		79,54	5,096				

Hasil analisis uji-t dari tabel di atas menunjukkan nilai T_h sebesar 6,840 dengan df 42 dan T_h 7,529 dengan df 42 pada taraf signifikansi 0,05 dengan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut.

1. H_0 : Model *CIRC* tidak terbukti berpengaruh dalam pembelajaran



keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VI UPT SPF SDN 101786.

H₀ ditolak.

2. Ha : Model CIRC terbukti berpengaruh digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VI UPT SPF SDN 101786..

Ha diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah "model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas IV UPT SPF SDN 101786 Helvetia ". Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis akhir, yaitu berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji-t) menggunakan *Independent Sample Test* pada nilai $t = 6,840$ dengan nilai probabilitas atau *Sig.(2-tailed)* = $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan pada nilai rata-rata *pretest* sebesar 65,90 menjadi 84,31 pada nilai *posttest*. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil nilai *posttest* lebih baik dibandingkan hasil nilai *pretest*". Penelitian ini dengan penelitian Purnamasari (2017) sama-sama menerapkan model CIRC dan masing-masing memiliki kelebihan. Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian Purnamasari adalah dalam penelitian ini, penerapan model CIRC mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi, sedangkan penelitian Purnamasari mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdullah, Ridwan. 2013. *Inovasi Belajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Akbar, Purnomo Setiady dan Husaini Usman. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwasilah. 2013. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharmisi. 2010. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daeng. dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali, 2008. *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Jamil, Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Kosasih, E. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk MA/SMA/SMK Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalimun. 2014. *Model dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurmala, Asih Fatma. 2014. *Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas VA SD Negeri Selang Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan. Vol.6. No.4. 2014.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Purnamasari, Wilis Indah. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Utama dalam Paragraf pada Siswa kelas IV SDN Blimbing dan Kalirong 2 Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan. Vol. 12. No. 8. 2017. Kediri: UNK
- Samsudin, Asep. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Beritadan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 13.No. 2 Oktober 2012. Bandung: UPI.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galio Indonesia.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Slavin. 2005. *Cooperatif Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Smaldino, dkk. 2014. *Instruksional Technology & Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar) edisi kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparnodan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka